

Analisa Kualitas Aplikasi Absensi *Mobile Greatday* untuk Mengukur Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode *Webqual 4.0*


Imam Budiawan¹, Fahrizal², Martua Hami Siregar³, Mushliha⁴, Hani Harafani⁵, Ade Setiawan⁶

^{1,3,4}Teknologi Informasi, ²Sistem Informasi, ⁶Rekayasa Perangkat Lunak, Universitas Bina Sarana Informatika, Jl. Kramat Raya No.98, Senen, Jakarta Pusat

⁵Teknik Informatika, Universitas Nusa Mandiri, Jl. Kramat Raya No.18 Jakarta Pusat

E-mail: imam.imb@bsi.ac.id

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1447>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 02 June 2025

Revised: 14 June 2025

Accepted: 26 June 2025

Kata Kunci:

Analisa Kualitas, Aplikasi Absensi *Mobile Greatday*, *Webqual 4.0*

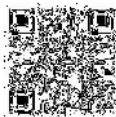
Keywords:

Quality Analysis, Greatday Mobile Attendance Application, Webqual 4.0

ABSTRACT

Aplikasi absensi online saat ini telah menjadi salah satu sistem yang mulai banyak digunakan oleh perusahaan untuk mendukung kemudahan pekerjaan dalam melakukan kegiatan absensi. Mulai dari absen harian, pengajuan perizinan, pengajuan cuti, data lembur karyawan hingga rekap absensi yang dapat diakses dengan mudah guna menyajikan sebuah laporan manajemen. permasalahan yang terjadi yaitu pelayanan informasi sering error yakni aplikasi *mobile Greatday* masih belum mendapatkan layanan yang baik atau masih kurang tanggap terhadap pengguna dalam membutuhkan layanan informasi absensi yang baik. Untuk mengukur kepuasan pengguna aplikasi absensi *mobile Greatday* diperlukan metode dan alat ukur yang akurat dan sesuai, seperti *Webqual 4.0*. Berdasarkan hasil uji Koefisien determinasi (R Square) Besarnya angka 0,666 koefisien determinasi sama dengan 66,6% angka tersebut mengadung arti bahwa *usability* (X1), *information quality* (X2) dan *interaction quality* (X3) berpengaruh terhadap kepuasan konsumen (Y). Sedangkan sisanya $100\% - 66,6\% = 33,4\%$ dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang tidak di teliti.

The online attendance application has now become one of the systems that is starting to be widely used by companies to support ease of work in carrying out attendance activities. Starting from daily absences, permit applications, leave applications, employee overtime data to attendance recaps which can be accessed easily to present a management report. The problem that occurs is that the information service often has errors, namely the Greatday mobile application still does not receive good service or is still less responsive to users who need good attendance information services. To measure user satisfaction of the Greatday mobile attendance application, accurate and appropriate methods and measuring tools are needed, such as Webqual 4.0. Based on the test results for the coefficient of determination (R Square), the figure 0.666, the coefficient of determination is equal to 66.6%. This figure means that usability (X1), information quality (X2) and interaction quality (X3) influence consumer satisfaction (Y). Meanwhile, the remaining $100\% - 66.6\% = 33.4\%$ is influenced by other variables outside the variables that were not examined.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Imam Budiawan, et al (2025). Analisa Kualitas Aplikasi Absensi *Mobile Greatday* untuk Mengukur Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode *Webqual4.0*, 3(4) 5496-5504. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1447>

PENDAHULUAN

Aplikasi absensi online saat ini telah menjadi salah satu sistem yang mulai banyak digunakan oleh perusahaan untuk mendukung kemudahan pekerjaan dalam melakukan kegiatan absensi. Mulai dari absen harian, pengajuan perizinan, pengajuan cuti, data lembur karyawan hingga rekap absensi yang dapat diakses dengan mudah guna menyajikan sebuah laporan manajemen.

Dalam hal ini permasalahan yang terjadi yaitu pelayanan informasi sering error yakni aplikasi *mobile Greatday* masih belum mendapatkan layanan yang baik atau masih kurang tanggap terhadap pengguna dalam membutuhkan layanan informasi absensi yang baik. Sehingga dapat diketahui pada bagian mana saja aplikasi absensi *mobile Greatday* tersebut diperlukan perbaikan untuk meningkatkan kualitas tampilan informasi dan fungsionalitas secara keseluruhan

METODE

Untuk mengukur kepuasan pengguna aplikasi absensi mobile Greatday diperlukan metode dan alat ukur yang akurat dan sesuai, seperti *Webqual 4.0*. Setelah dilakukan pengujian dari hasil penilaian pengguna menggunakan *Webqual 4.0*, perlu dilakukan analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier. *Webqual* merupakan salah satu metode pengukuran kualitas website berdasarkan persepsi pengguna akhir. Variabel yang digunakan dalam pengukuran menggunakan *Webqual 4.0* adalah kegunaan (*usability*), informasi (*information*), interaksi layanan (*interaction service*) dan kepuasan pengguna (*user satisfaction*). penggunaan, penganganan antar halaman dan gambar yang ditampilkan kepada pengguna.

Pada *Webqual 4.0* variabel kegunaan telah sangat berkembang, hal ini dapat dilihat pada indikator-indikatornya yang lebih menekankan pada persepsi pengguna daripada perancang websitenya. Dimensi atau sub variabel dari *Webqual 4.0* disusun berdasarkan tiga area utama yaitu:

1. *Usability*

Mencakup “desain website” dan “kegunaan”, misalnya tampilan web, kemudahan

2. *Information Quality*

Mengacu kepada kualitas dari konten website dan relevansi untuk keperluan

3. *Service Interaction Quality*

Kualitas layanan interaksi yang ditawarkan oleh situs web untuk pengguna. Bagian ini dibagi menjadi “*trust*” dan “*empati*”. Misalnya, masalah tentang transaksi, keamanan informasi, pengiriman produk, personalisasi dan komunikasi dengan pemilik situs web.

Beberapa metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

Metode Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ingin mempelajari bagaimana eratnya hubungan antara satu atau beberapa variabel independent dengan sebuah variabel dependen. Jika parameter dari suatu hubungan fungsional antara satu variabel dependen dengan lebih dari satu variabel ingin diestimasi, maka analisis regresi yang dikerjakan berkenaan dengan regresi berganda (*multiple regression*).

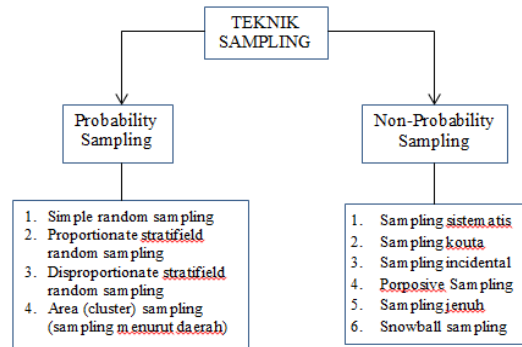
Skala Likert

Instrumen penilaian menggunakan skala likert, Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, tersusun mejadi item-item pertanyaan. yaitu dengan memberikan skor penilaian antara 1 sampai dengan 4 atas setiap jawaban dari kuesioner yang dijawab oleh responden, dengan keterangan

Skor	Kode	Keterangan
4	SS	Sangat Setuju
3	S	Setuju
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel”. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai macam teknik sampling yang digunakan. Secara skematis, teknik macam-macam sampling ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah insidental sampling. Menurut Sugiyono “sampling insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok dengan sumber data”.

Populasi

Menurut Sugiyono “Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Menurut Sugiyono “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai bank mandiri dikarenakan jumlah yang cukup banyak maka dilakukan penentuan sampel, sampel diambil sebanyak 20 responden.

Berdasarkan pemodelan *Website Quality* (WebQual) 4.0, terdapat tiga dimensi kualitas *website* yang selanjutnya akan dipakai sebagai variabel bebas (*independent*). Tiga dimensi kualitas *website* menggunakan metode webqual 4.0, yaitu:

1. *Usability* (kualitas penggunaan) (X1)
2. *Information quality* (kualitas informasi) (X2)
3. *Interaction quality* (kualitas interaksi) (X3)

Sementara kepuasan pengguna (Y) sebagai variabel terikat (*dependen*)

Teknik Uji Instrumen

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu koefisien [8]. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada koefisien mampu mengungkapkan validitas pada variabel webqual 4.0. Pada penelitian ini, teknik uji validitas yang digunakan adalah teknik *Corrected Item Total Correlation* “jika ditemukan r hitung $\geq r$ tabel maka alat tersebut valid, nilai koefisien korelasi hasil perhitungan harus lebih besar dari nilai koefisien dari tabel yang disebut tabel *corrected item total correlation*”. Uji signifikan dengan α sebesar 0,05, yang dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu koefisien yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. *Cronbach Alpha* suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach alpha $> 0,6$.

Menurut pengambilan keputusan uji reliabilitas sebagai berikut:

1. *Cronbach's Alpha* $< 0,6$ = reliabilitas buruk.
2. *Cronbach's Alpha* $0,6 - 0,79$ = reliabilitas diterima.
3. *Cronbach's Alpha* $0,8$ = reliabilitas baik

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian yang digunakan adalah regresi linier berganda karena variable *independent* lebih dari satu variable, yaitu *usability* (X1), *information quality* (X2) dan *interaction quality* (X3). Langkah analisis regresi linier berganda dan prosedur pegujiannya sebagai berikut:

Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/*independen* secara individual dalam menerangkan variasi variabel *dependen*". Artinya apakah suatu variabel *independent* (X1, X2, X3) bukan penjelas yang signifikan terhadap variabel *dependen* (Y). untuk dapat diterima atau tidak, maka sesuai dengan ketentuan standar SPSS, diharuskan t hitung > t tabel.

Cara melihat t tabel adalah dengan ketentuan sebagai berikut:

$$df = (\alpha / 2)$$

$$\alpha = 5\% : 2 = 0,025\%$$

$$df = (n - k - 1)$$

df = hasil dari df dan signifikan

keterangan:

df = *degree of freedom* atau derajat kebebasan

n = Jumlah responden

k = Jumlah variabel *independen*

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependen*. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel *independen* dalam menjelaskan variasi variabel *dependen* amat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel-variabel *independen* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel *dependen*.

Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel *independen* atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel *dependen* / terikat". Signifikan $\alpha = 0,05$ digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independent* (X1, X2, X3) secara simultan atau bersama - sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependen* (Y). f tabel dapat ditentukan dengan rumus:

$$df1 = (k - 1) \quad df2 = (n - k - 1)$$

keterangan:

df1/2 = *degree of freedom* atau derajat bebas untuk pembilang

n = Jumlah responden

k = Variabel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Berikut ini adalah hasil analisis uji validitas alat ukur dari setiap variabel pertanyaan dilihat pada hasil nilai *Corrected Item Total Corelation* sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Pengujian Validitas Variabel *Usability* (X1)

Variabel Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0.859	0.488	Valid
X1.2	0.859	0.488	Valid
X1.3	0.629	0.488	Valid
X1.4	0.735	0.488	Valid
X1.5	0.571	0.488	Valid
X1.6	0.815	0.488	Valid
X1.7	0.520	0.488	Valid

X1.8	0.636	0.488	Valid
------	-------	-------	-------

Sumber: Topan Ginanjar

Uji Reliabilitas

Untuk mengukur reabilitas suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak, maka dilakukan analisis berdasarkan *Alpha Cronbach*. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas:

Tabel 2. Hasil Pengujian Reliabilitas

Nama Instrumen	Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Nilai Kriteria	Keterangan
Usability	X1	0.903	0,6	Reliabel
Information Quality	X2	0.886	0,6	Reliabel
Interaction Quality	X3	0.896	0,6	Reliabel
Kepuasan Konsumen	Y	1,000	0,6	Reliabel

Sumber: Topan Ginanjar

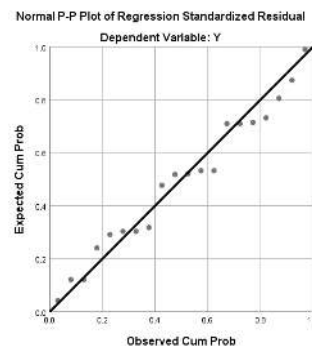
Berdasarkan hasil dari analisis reliabilitas dengan teknik *Cronbach Alpha*, dapat diketahui nilai *Cronbach Alpha* dari *usability* (X1) sebesar 0,903, *information quality* (X2) sebesar 0,886, *interaction quality* (X3) sebesar 0,896 dan kepuasan konsumen (Y) sebesar 1.000, maka kesimpulan yang diambil adalah hasil nilai pengujian reabilitas dinyatakan *reliabel*, karena lebih besar dari 0,6.

Hasil Uji Asumsi Klasik Regresi

Hasil Uji Normalitas

Hasil Perhitungan menggunakan SPSS, data ini dilakukan dengan menggunakan *normal probability plot*, digunakan untuk mendeteksi apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- Analisis Grafik dengan P-Plot Regresi



Gambar 2. Grafik P-P Plot Normalitas Residual
Sumber: Topan Ginanjar

Dari grafik *normal probability Plots* dapat dilihat titik-titik menyebar dan berhimpitan disekitar diagonal dan hal ini menunjukkan bahwa residual terdistribusi secara normal. Model regresi dikatakan memenuhi asumsi normalitas terlihat pada titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya.

- Uji Statistik

Pengujian statistik normalitas residual dilakukan dengan cara uji Kolmogorov Smirnov adalah untuk mendukung atau membuktikan hasil uji normalitas p-plot berdistribusi normal, maka hasil uji Kolmogorov Smirnov (KS) sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Pengujian Kolmogorov Smirnov		
Nilai Signifikan	Nilai Alpha	Keterangan
0,20	0,05	Normal

Sumber: Topan Ginanjar

Berdasarkan tabel diatas uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Excat test dapat diketahui bahwa nilai Kolmogorov-smirnov dengan tingkat signifikan sebesar 0,20 lebih besar dari 0,05, Maka dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi seara normal atau dengan kata lain residual berdistribusi normal.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Hasil perhitungan menggunakan SPSS, maka diperoleh hasil dari uji heterokedastisitas menggunakan uji glejser yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1(Constant)	-.189	.541			-.349.732
X1	.037	.025	.310		1.506.152
X2	.039	.031	.241		1.258.226
X3	.062	.031	.392		1.974.066

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Topan Ginanjar

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diatas dengan metode uji Glejser variabel usability dengan hasil nilai signifikan sebesar 0,152, information quality sebesar 0,226, dan interction quality dengan nilai signifikan sebesar 0,066, menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen (kepuasan konsumen), karena terlihat dari probabilitas signifikannya diatas tingkat kepercayaan 0,05(5%), jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heterokedastisitas

Hasil Uji Autokorelasi

Hasil perhitungan menggunakan SPSS, diperoleh hasil uji autokorelasi menggunakan Durbin Watson adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Durbin Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.816 ^a	.666	.603	.329	2.591

a. Predictors: (Constant), InteractionQuality, InformotionQuality, Usability

b. Dependent Variable: Kepuasan

Sumber: Topan Ginanjar

Hasil pada model summary pada nilai DWhitung sebesar 2.591 dan akan dibandingkan dengan nilai tabel Durbin Watson dengan menggunakan signifikansi 5% dengan perbandingan jumlah sampel sebanyak 20 responden dengan jumlah variabel pertanyaan independen sebanyak 3 yaitu *usability*, *information quality*, *interaction quality*. Maka perbandingan pada tabel Durbin Watson dengan jumlah N = 20 dan K=3 didapatkan hasil dengan tabel durbin watson.

Tabel 6. Perhitungan Durbin Watson

DW	dl	du	4 – du
2.591	0.998	1,676	4 – 1,676
			2,324

Sumber: Topan Ginanjar

Karena nilai d atau DWhitung sebesar 2.591 lebih besar daripada batas atas (du) yaitu 1,674 dan lebih kecil dari (4-du = 2,324), maka dapat dilihat akan menjadi seperti berikut:

$$2.591 > 1.676 < 2,324$$

Sumber: Topan Ginanjar

Maka dapat disimpulkan bahwa hasil tersebut menyatakan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi. Maka demikian analisis regresi linear berganda untuk uji hipotesis bisa di lanjutkan.

Hasil Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS, diperoleh hasil Tolerance dan VIF (*Varian Inflation Factor*), yaitu sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Collinearity Statistics			
1	Variabel	Tolerance	VIF
	Usability	0,492	2.033
	Information Quality	0,568	1.759
	Interaction Quality	0,530	1.888

Sumber: Topan Ginanjar

Pada hasil multikolinearitas dapat diketahui nilai tolerace *usability* (X1) memiliki nilai 0,492 dan VIF (*Varian Inflation Factor*) pada variabel *usability* (X1) bernilai 2.033, tolerance *information quality* (X2) bernilai 0,568 dan VIF bernilai 1.759 dan nilai tolerance *interaction quality* (X3) bernilai 0,530 dengan nilai VIF bernilai 1.888, maka dapat disimpulkan bahwa Nilai tolerance >0,10 dan nilai VIF < 10,00 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Uji Signifikansi parsial (Uji Statistik t)

Tabel 8. Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.189	.541		-.349	.732
Usability	.037	.025	.310	1.506	.152
Information Quality	.039	.031	.241	1.258	.226
Interaction Quality	.062	.031	.392	1.974	.066

a. Dependent Variabel: KepuasanKonsumen

Sumber: Topan Ginanjar 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa ketiga variabel independent yaitu variabel *usability* (X1), *information quality* (X2) dan *interaction quality*(X3) signifikan pada $\alpha = 5\%$ pada distribusi nilai t tabel.

Rumus menentukan t tabel yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Df &= (\alpha / 2) \\
 &= (0,05 / 2) = 0,025 \\
 df &= n - k - 1 \\
 &= 20 - 3 - 1 = 16 \\
 t &= 0,025 : 16 = 2.120
 \end{aligned}$$

Maka pada hasil perhitungan uji t pada ketiga variabel webqual 4.0 adalah untuk *usability* 1.506, *information quality* 1.258 dan *interaction quality* 1.974 dimana ke tiga variable < 2.120 yaitu tidak berpengaruh terhadap variabel (Y).

Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,816a	0,666	562

Sumber: Topan Ginanjar 2024

Pada tabel 9 diatas merupakan model *summary* dimana diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,666, dimana nilai 0,666 merupakan pengkuadratan dari koefisien korelasi atau R, yaitu $0,816 \times 0,816 = 0,666$. Besarnya angka 0,666 koefisien determinasi sama dengan 66,6% angka tersebut mengandung arti bahwa *usability* (X1), *information quality* (X2) dan *interaction quality* (X3) berpengaruh terhadap kepuasan konsumen (Y). Sedangkan sisanya $100\% - 66,6\% = 33,4\%$ dipengaruhi oleh variabel lain diluar yang tidak di teliti.

Uji Signifikansi simultan (Uji Statistik F)

Tabel 10. Hasil Uji F

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3.464	3	1.155	10.638	.000 ^b
Residual	1.736	16	.109		
Total	5.200	19			

a. Predictors: (Constant), Interaction Quality, Information Quality, Usability
 b. Dependent Variabel: KepuasanKonsumen

Sumber: Topan Ginanjar 2024

Berikut f tabel dapat ditentukan dengan rumus:

$$df1 = (k - 1) \quad df2 = (n - k - 1)$$

$$df1 = (3 - 1) = 2 \quad df2 = (20 - 3 - 1) = (17 - 1)$$

$$df = 2;16 \quad f = 3,63$$

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikan pada uji F sebesar 0,000 lebih < dari nilai signifikan yang ditentukan yaitu sebesar 0,05,maka hipotesis di terima dan nilai F hitung sebesar 10.638 lebih > dari 3,63.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *usability* (X1), *information quality* (X2) dan *interaction quality* (X3) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kepuasan konsumen (Y) atau hipotesis diterima

Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis Aplikasi Absensi *Greatday* dengan data telah diolah dengan variabel *webqual* 4.0 menggunakan pengolah data statistik yaitu SPSS.

Berikut adalah penjelasan dari masing-masing variabel terhadap kepuasan pengguna pada Aplikasi Absensi Mobile *Greatday*:

1. Berdasarkan table output SPSS di atas Dari ketiga variable *usability* (X1), *information quality* (X2) dan *interaction quality* (X3) di ketahui nilai Sig.adalah sebesar 0,000 lebih < dari nilai signifikan yang ditentukan yaitu sebesar 0,05,maka sesuai dengan dasar pengambilan Keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis di terima dengan kata lain variable (X1,X2,X3) secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna (Y).

Berdasarkan nilai perbandingan F hitung dengan F table. diketahui nilai F hitung sebesar 10.638 lebih > F tabel 3,63. Maka sebagaimana dasar pengambilan Keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis di terima atau dengan kata lain variable (X1,X2,dan X3) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kepuasan pengguna (Y).

SIMPULAN

Berikut hasil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan: 1) Berdasarkan uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Excat test dapat diketahui bahwa nilai Kolmogorov-smirnov dengan tingkat signifikan sebesar 0,20 lebih besar dari 0,05, Maka dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi seara normal atau dengan kata lain residual berdistribusi normal. 2) Berdasarkan hasil uji Koefisien determinasi(R Square) Besarnya angka 0,666 koefisien determinasi sama dengan 66,6% angka tersebut mengadung arti bahwa *usability* (X1), *information quality* (X2) dan *interaction quality* (X3) berpengaruh terhadap kepuasan konsumen (Y). Sedangkan sisanya $100\% - 66,6\% = 33,4\%$ dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang tidak di teliti. 3) Berdasarkan analisis baik secara parsial atau simultan. Dimensi kualitas aplikasi mobile absensi Greatday diketahui bahwa nilai signifikan pada uji F sebesar 0,000 lebih < dari nilai signifikan yang ditentukan yaitu sebesar 0,05, maka hipotesis di terima dan nilai F hitung sebesar 10.638 lebih > dari 3,63. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *usability* (X1), *information quality* (X2) dan *interaction quality* (X3) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kepuasan konsumen (Y) atau hipotesis diterima.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Husna and A. Priyatna, “Analisis Kualitas Aplikasi Absensi Mobile”.
- I. G. Agung, M. Yoga, I. Bagus, A. Swamadika, and R. S. Hartati, “Analisis Penerimaan Aplikasi Hadir Sebagai Media Absensi Pada PT Bali Yoni Saguna Menggunakan Technology Acceptance Model,” vol. 21, no. 2, pp. 309–314, 2022.
- E. Saputri and D. Syamsuar, “Evaluasi Kepuasan Pengguna Layanan Aplikasi Mobile Myindihome Berdasarkan Kombinasi,” vol. 14, no. 1, pp. 27–32, 2020.
- W. Mylpgo and M. Metode, “Jurnal KHARISMA Tech |,” no. 02, pp. 59–69, 2021.
- R. E. Riyanto and O. S. Bachri, “Analisis Pengukuran Kualitas Website Terhadap Kepuasan Pengguna Berdasarkan Webqual 4 . 0,” vol. 01, no. 01, pp. 0–8, 2019.
- A. N. Yusril, I. Larasati, and P. Al Zukri, “Systematic Literature Review Analisis Metode Agile dalam Pengembangan Aplikasi Mobile,” vol. 10, pp. 369–380, 2021.
- R. A. Kurniawati, A. Kusyanti, and Y. T. Mursityo, “Analisis Pengaruh Kualitas Website Terhadap Kepuasan Pelanggan Mister Aladin Dengan Menggunakan Webqual 4 . 0,” vol. 2, no. 3, pp. 1151–1160, 2018.
- I. Purwandani and N. O. Syamsiah, “Analisis Kualitas Website Menggunakan Metode Webqual 4 . 0 Studi Kasus : MyBest E-learning System UBSI . Website Quality Measurement Based on Webqual 4 . 0 Method . A Research on MyBest E-learning System UBSI .,” vol. 09, no. 3, pp. 300–306, 2021, doi: 10.26418/justin.v9i3.47129.
- S. D. Analyst, “E-book Statistika Gratis ... Uji Asumsi Klasik Regresi Linear E-book Statistika Gratis ...,” pp. 1–9.
- R. M. Kosanke, “濟無 No Title No Title No Title,” vol. 4, no. 1, pp. 678–686, 2019.
- Y. Septiani, E. Arribe, and R. Diansyah, “(Studi Kasus : Mahasiswa Universitas Abdurrab Pekanbaru),” vol. 3, no. 1, pp. 131–143, 2020.
- Sugiyono, “Download metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r & d sugiyono pdf Click here to get file,” p. 380, 2017.
- R. Latifahul and F. Djamal, “Pengaruh Kualitas Aplikasi DIGI by Bank BJB Terhadap Kepuasan Pengguna The Influence of the Quality of the DIGI by Bank BJB Application on User Satisfaction Using the Webqual 4 . 0 Method,” no. 1, pp. 127–136, 2024, doi: 10.26798/jiko.v8i1.976.
- S. R. Tambunan and A. S. Hasibuan, “Analisis Kualitas Website Politeknik Negeri Medan Politeknik Negeri Medan Website Quality Analysis,” vol. 4, no. 4, pp. 2141–2147, 2022, doi: 10.34007/jehss.v4i4.1020.